

## Lampiran 42

## Fraamework Matrix

Tabel 1  
Informan 1

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	<p>“kepemilikan pastinya tittle-nya bertambah. Tapi selain itu sih mungkin ya banyak peluang sih diluar. Diluar maksudnya untuk mendapatkan sesuatu yang berhubungan dengan suatu akuntansi atau pekerjaan, tapi untuk secar real-nya, ehm saya belum pasti untuk mendapatkan peluang di akuntansi seerti apa. Soalnya saya belum pernah bertemu langsung dengan seseorang yang memang mereka mempunyai sertifikasi ACCA yang sudah secara global atau internasional.</p>	<p>“ya katanya sih sertifikasi yang diakui secara internasional”</p>	<p>“Ya untuk program ACCA berharap tetap bisa dilaksanakan, tetapi dengan catatan memang juga harus ada sesuatu informasi yang lebih jelas, terus pengajarnya juga lebih jelas, sehingga kita paham ACCA itu sebenarnya apa? Dan untuk kedepanya itu manfaatnya juga ada, gitu sih. Terus lebih kepada sosialisasi materi-materinya juga, jadi ngga cuma perekrutan-perekrutan dan perekrutan aja gitu.”</p> <p>“Saran buat prodi Akuntansi sebenarnya tidak hanya ACCA ya, lebih menekankan yang lain juga, kayak CPA. ACCA juga mungkin baru awal sehingga belum familiar di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Terus follow up nya kita juga belum mendengar banyak tentang ACCA itu apa? Hasilnya itu apa? Sehingga mungkin itu menjadi kendala bagi mahasiswa untuk mengambil ACCA. Karena mereka tidak tahu setelah itu mereka mendapatkan apa selain sertifikat itu.”</p>	<p>“yaa karena menurut saya, ini kan baru sertifikasi ya, ya yang saya utamakan masih yang menjadi pokok buat saya ya untuk mengejar S1 saya. Untuk sertifikasi dan sebagainya saya, lebih pro terhadap sertifikasi-sertifikasi yang memang history nya itu udah banyak bukti dan ya udah terkenal. Intinya sih udah diakui lah baik di Indonesia maupun di luar negeri”</p>

## Lampiran 43

## Framework Matrix

Tabel 2  
Informan 10

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	<p>“Menurut saya yang didapat sertifikasi ACCA ini tentunya dapat pemahaman lebih mengenai profesi akuntan. Jadi kan disitu kita bakal dapat lebih pembelajaran dan juga ujian, baru kita dapatkan sertifikasi tersebut”</p>	<p>“Yang saya ketahui ACCA itu mengenai sertifikasi profesional mengenai akuntan. Seperti itu mba. Kalau level-level secara detailnya ngga tau. Cuma kalau misal tahapan-tahapannya mungkin tau. Jadi misal kalau di tahap awal itu baru sebatas mendapatkan sertifikasi saja, tapi nanti setelah melalui beberapa tahap kemudian, setelah melakukan ujian, kemudian lulus, maka bisa mendapatkan gelar dari ACCA.”</p>	<p>“Ya saran nya seperti yang tadi saya bilang. Untuk ACCA bisa memberikan program beasiswa untuk mahasiswa yang memiliki nilai akademis yang tinggi. Karena apabila nilai akademisnya tinggi, maka itu kemungkinan besar mahasiswa tersebut memiliki ketertarikan lebih dalam akuntansi, dan itu dapat menunjang masa depannya.”</p>	<p>“Ya tentunya bisa. Selain saya tertarik di dunia pasar modal, disitu saya juga bisa meningkatkan literasi saya mengenai dunia pasar modal itu sendiri mba.”</p>

## Lampiran 44

**Framework matrix**

**Tabel 3  
Informasi 11**

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	“Menurut saya yang didapat dari sertifikasi ACCA ini tentunya dapat pemahaman lebih mengenai profesi akuntan. Nambah gelar juga sama kita nanti dipertimbangan di duni kerja karna ini kan internasional, bisa double degree juga”	“Yang saya ketahui ACCA itu sertifikasi profesional mengenai akuntan. Seperti itu mba. Trus juga itu kan internasional jadi ya bisa dikatakan mempermudah kita dalam menjari kerjaan besok.”	“Ya sarannya untuk lebih sering lagi sosialisasinya. Soalnya belum semua anak akuntansi tau betul makna dari program ini. Sama satu lagi ini kalau bisa bukan Cuma program sertifikasi ini aja tapi bisa program sertifikasi lain. Biar kita nggak kalah sam kampus lain.”	“Karena saya tidak memiliki ketertarikan lebih di dunia akuntansi. Lebih tertarik ke dunia marketing.”

**Lampiran 45**

**Framework Matrix  
Tabel 4  
Informan 12**

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	“Jadi, sertifikasi ini memberikan kita sebuah kelebihan dimana ketika kita melamar di perusahaan. Jadi ketika kita sudah memiliki sertifikasi apalagi bertaraf internasional, ya otomatis ini akan menjadi suatu kelebihan	“Ya pada umumnya ACCA itu sertifikasi yang cakupanya itu berlaku tarafnya internasional, jadi tidak berlaku hanya di Indonesia saja. Yang saya ketahui dari awal itu tahapannya untuk memperoleh itu ya agak panjang dan agak lama. Tapi kalau untuk cakupanya itu memang lebih luas ya, internasional, seperti itu.”	“Mungkin untuk saran, program prodi mungkin bisa memberikan misalkan contoh real dari kepemilikan sertifikasi ini. Kemudian ya tiap semester kalau bisa ada sosialisasi.”	“Alasan yang pertama karena kurang tertarik. Maksudnya lebih tertarik ke bagian yang lain, ke pajak gitu. Saya lebih pro ke dunia perpajakan aja mba”

**Lampiran 46**

**Framework Matrix**  
**Tabel 5**  
**Informan 13**

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Yang paling tertarik adalah sebenarnya tawaran beasiswa dari prodi Akuntansi. Sebenarnya walaupun tidak ada beasiswa pun saya tertarik. Dan masalah biaya tidak apa, karena saya berpikir biaya yang dikeluarkan itu kalau kita memang fokus disitu hasilnya akan bahkan lebih dari apa yang kita keluarkan gitu. Cuma sejauh ini yang membuat saya tertarik seperti gayung bersambutlah. Saya pengen, terus prodi Akuntansi menyediakan fasilitas, kemudian saya ikut.”</p>	<p>“Selain gelar, itu pasti sesuatu yang tidak bisa terlihat. Dalam hal ini artinya skill, kemampuan dan ya tadi pengakuan itu. Yang terpenting sih yang saya lihat itu.”</p>	<p>“Secara mendalam tentu belum tahu secara detailnya. Tapi sejauh yang saya tahu ACCA itu tadi yang sudah dijelaskan Association of Certified Chartered Accountants, yang dimana itu menurut pandangan saya pribadi adalah semacam sertifikasi atau basic-nya profesional dalam hal akuntansi yang itu mencakup akuntansi dibidang keuangan, manajerial, kemudian auditing, dan sebagainya. Jadi saya melihat itu sebagai ya sertifikasi.”</p>	<p>“Oke. Yang pertama kalau memang hubungan kerjasama ini sudah intens, maka akan lebih baik jika memang hubungan ini akan terus dijalin lah. Jadi aktivitas yang dijalankan ngga cuma berujung pada ujian yang diselenggarakan di kampus kita. Tapi terlebih dari itu, antara ACCA dengan prodi Akuntansi, dengan himpunan mahasiswanya bisa mengadakan suatu aktivitas bersama, Integrated event-lah istilahnya yang melibatkan ketiga pihak itu. Dan yang kedua dari proses training, dari yang sudah saya alami, menurut saya akan lebih baik jika trainer itu, trainer dari eksternal ya, itu ditempatkan di awal dan di akhir. Karena sejauh yang saya tahu program yang pertama itu trainer-nya diberikan di awal, kemudian selanjutnya trainer internal, dan yang tahun ini, trainer internalnya di awal, dan trainer eksternalnya diakhir. Menurut saya itu akan lebih baik jika trainer eksternal itu diberikan di awal dan di akhir. Jadi semacam membuka dan yang terakhir semacam mengevaluasi. Lebih mengencarkan sosialisasi ya, supaya menggerakkan mahasiswa itu lebih aware dengan hal-hal semacam ini. Bahwa sertifikasi itu penting. Sertifikasi itu bukan suatu yang hanya bisa di raih oleh orang-orang tertentu saja, jadi semua berkesempatan. Oke mungkin saran saya yang terakhir, dan mungkin ini saran yang paling mendasar, jadi dari proses perkuliahan itu sendiri, saya pribadi berharap dari prodi akuntansi ini benar-benar memberikan pengajaran yang lebih update, jadi seperti yang kita ketahui bahwasanya kalo memang orintasi kita ke sertifikasi yang berbasis di United Kingdom, maka saya rasa akan lebih baik jika kita prefer materi, segala macam itu United Kingdom, jadi kalau memang kita prefer ke ACCA ini. Itu sejauh yang bisa saya sampaikan, jadi sekali lagi dari kompetensi dosen, khususnya saya yang di International Program memohon supaya pemberian atau pengawasan dosen ini benar-benar diperhatikan, karena beberapa rekan saya merasa ya di marginalkan lah dalam hal pengajaran. Karena diberikan dosen yang mohon maaf tidak sesuai harapan, dan dalam menyampaikan pembelajar itu kurang mengena ke mahasiswanya. Saya kira itu.”</p>	

## Lampiran 47

## Framework Matrix

Tabel 6  
Informan 14

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	“pastinya dia lebih luas untuk mendapatkan kerja, selain dia lebih unggul. Bisa bersaing secara global juga”	“Yang aku ketahui ACCA itu tentang sertifikasi internasional. Terus ya ada beberapa bayar ujian-ujian, dan mahal. Terus ada tingkatannya gitu.”	“Iya mungkin kalau saran perlu digencarin, soalnya ada beberapa mahasiswa aku pernah nemuin, dia itu ngga tau ACCA itu apa. Trus kalau bias beasiswanya itu standarnya jangan tinggi-tinggi. Kan kasihan kalau ada yang nggak lulu. Mahal juga kan biayanya”	“Soalnya aku nggak minat ke akuntansi nya sih. Aku lebih minat keluar bidang akuntansi. Basic ku bukan di accountingnya. Tapi lebih ke pajak.”

## Lampiran 48

## Framework Matrix

Tabel 7  
Informan 15

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	“Yaa itu kalau kita punya sertifikat ACCA ya gampang cari kerja didalam diluar negeri gitu. Kan kita punya keunggulan sendiri, punya sertifikat ACCA gitu.”	“ACCA itu setahu saya itu, ehm profesi akuntan untuk global gitu loh.”	“Mungkin sosialisasinya lebih digencarin lagi, biar adik-adik angkatan yang baru-baru itu banyak yang berminat buat ikut, gitu. Terus biayanya sebaiknya lebih ditekan lagi biar yang ikut lebih banyak. Giu aja sih.”	“Mahal mba, mahal banget. Iya terus susah juga sih, soal-soalnya susah banget. Aku udah pernah baca beberapa soalnya susah. Pakai bahasa Inggris lagi.”

## Lampiran 49

## Framework Matrix

Tabel 8  
Informan 16

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	<p>“Ya, yang saya tahu yang kita dapat nanti ya sebuah sertifikasi. Jadi, sertifikasi ini memberikan kita sebuah kelebihan dimana ketika kita menjadi seorang akuntan dan melamar di perusahaan, kita akan lebih dipercaya daripada lawan kita nanti kalau orang lain belum atau tidak memiliki sertifikasi. Jadi ketika kita sudah memiliki sertifikasi apalagi bertaraf internasional, ya otomatis ini akan menjadi suatu kelebihan. Ya sertifikasi ini merupakan suatu sejarah bagi ya terutama mahasiswa yang tentunya ingin lebih berkarir di akuntansi.”</p>	<p>“Ya pada umumnya ACCA itu sertifikasi yang cakupannya itu berlaku tarafnya internasional, jadi tidak berlaku hanya di Indonesia saja, atau Inggris saja tapi bisa digunakan secara internasional. Hanya saja mungkin yang saya ketahui dari awal itu tahapannya untuk memperoleh itu ya agak panjang dan agak lama dari yang saya tahu dibanding kayak CA, CPA. Nah kalau ACCA ini terbilang agak lama gitu. Tapi kalau untuk cakupannya itu memang lebih luas ya, internasional, seperti itu.”</p>	<p>“Mungkin untuk saran, program prodi mungkin bisa memberikan sedikit, bukan sedikit tapi memberikan misalkan contoh real, atau mungkin apasih nanti yang akan emm jadi kelebihan, misalkan saya dapat ACCA, nanti dari situ saya dapat apa, apakah saya akan dapat kelebihan dari orang lain. Kemudian lebih yang saya tunggu-tunggu itu mungkin ngga sih dari prodi itu bisa memangkas tentang jangka waktu untuk mendapatkan gelarnya. Mungkin ya seperti agak sulit sepertinya kan bukan dari prodi berdiri sendiri yang memutuskan untuk memotong, cuma bisa ngga sih bikin surat perjanjian yang lain, yang gimana caranya bisa memotong jangka waktu untuk mendapatkan gelarnya tersebut.”</p>	<p>Alasan yang pertama karena kurang tertarik. Maksudnya lebih tertarik ke bagian system, jadi ya seperti yang sudah saya jelaskan di awal, saya mengambilnya E-academy, bukan ACCA. Kemudian dari...sebenarnya waktu penjelasan di awal, ketika penjelasa mengenai lama tau jangka panjang pada dapatnya gelar ACCA, ketika saya bandingkan dengan yang itu masih agak lama. Jadi, harus lulus Diplamanya dulu, setelah Diploma kan ada Profesional, nah setelah ada Profesional kan nanti ada lagi. Nah itu harus nunggu dua tahun atau tiga tahun, habis itu bikin karya ilmiah, kalau diterima baru dapat gelar ACCA, nah itu mungkin menurut saya agak terlalu lama dibandingkan dengan yang lainnya. Mungkin karena emang tarafnya internasional jadi dia menyesuaikan. Cuma bagi saya itu terbilang agak lama, makanya kenapa saya mungkin belum mengikuti ACCA sampai saat ini.”</p>

## Lampiran 50

## Framework Matrix

Tabel 9

Informan 17

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	“Menurut saya yang didapat dari sertifikasi ACCA ini tentunya dapat pemahaman lebih mengenai profesi akuntan. Mendapatkan gelar yang diakui secara internasional, jadi itu bisa dikatakan kita dapat bersaing secara global mba. Kalau perusahaan juga melihat kita itu ada nilai plus gitu lah”	“Yang saya ketahui ACCA itu mengenai sertifikasi profesional mengenai akuntan. Seperti itu mba. Ada levelnya juga kemudian ada tahapan juga untuk mendapatkan gelarnya tersebut, misalnya kayak harus ada ujiannya gitu.”	“Ya saran nya seperti yang tadi saya bilang. Untuk ACCA bisa memberikan program beasiswa untuk mahasiswa yang memiliki nilai akademis yang tinggi. Karena apabila nilai akademisnya tinggi, maka itu kemungkinan besar mahasiswa tersebut memiliki ketertarikan lebih dalam akuntansi, dan itu dapat menunjang masa depannya.”	Karena saya belum berminat aja mba kalau sekarang. Selain itu susah trus juga biayanya mahal kan ikut sertifikasi itu mba. Ya kasihan saja orang tua saya nanggung itu mba.”

## Lampiran 51

## Framework Matrix

Tabel 10

Informan 18

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	“Kepemilikan pastinya tite-nya bertambah. Tapi selain itu sih mungkin ya banyak peluang sih diluar. Maksudya kita bisa bersaing diluar juga gitu ya global lah istilahnya”	“Yang saya tau sertifikasi akuntansi bertaraf Internasional mba”	“Ya untuk program ACCA berharap tetep bisa dilaksanakan, tetapi dengan catatan memang juga harus ada sesuatu informasi yang lebih jelas, terus pengajarnya juga lebih jelas, sehingga kita paham ACCA itu sebenarnya apa? Trus ya dibikin kegiatan apa kek gitu biar menumbuhkan minat mahasiswanya.”	“yaa karena menurut saya, ini kan baru sertifikasi ya, ya yang saya utamakan masih yang menjadi pokok buat saya ya untuk mengejar S1 saya”

## Lampiran 52

## Framework Matrix

Tabel 11  
Informan 19

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
“Ya mungkin karena lebih asing aja ya. Jadi disini ngga semua universitas atau perguruan tinggi di Jogja mengadakan ACCA.”	“Ekspektasinya apa ya, ya mungkin menunjang karir itu kali ya, buat tambah pengalaman. Jadi buat istilahnya apa ya. Buat praktik di dunia kerja mungkin, udah itu aja.”	“Setahu saya sih kayak program apa ya.. sertifikasi untuk dapetin gelar internasionalnya tarafnya. Cuma itu doang sih.”	“Sarannya itu mungkin tentornya dari luar itu lebih banyak waktu daripada yang kemarin-kemarin.”	

## Lampiran 53

## Framework Matrix

Tabel 12  
Informan 2

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	“Emm dia memiliki nilai lebihlah dari pada pesaingnya yang tidak nggak punya sertifikasi ACCA tersebut. Terus itu jugakan sertifikasi internasional gitu kan mba? Sertifikat internasional gitu, jadi dapat diakui dunia”	“Iya ACCA itu salah satu sertifikasi profesional akuntan, yang mana itu sangat bermanfaat sih menurut saya buat karir seorang akuntan sendiri itu karena kalau cuma S1 akuntansi kan, SE kan? Itu sama dengan mereka yang manajemen, mereka yang Ilmu Ekonomi. Nah dengan membedakan itu salah satunya ada sertifikasi itu mba .	“Mungkin promosinya yang lebih digencarin lagi, sosialisasi, ya lebih ke promosinya sih soalnya itu tidak semua mahasiswa itu tertarik gitu. Mungkin mereka ada yang tertarik tapi ngga dapet infonya atau mereka yang ngga tertarik justru dapet info gitu. Jadi ya lebih ini sih, lebih mencakup semuanya ke seluruh mahasiswa akuntansi. Mungkin bisa lewat para dosen yang masuk kelas. Itu kan jelas kenal kan, jelas pada tau gitu, daripada cuma ditempel, cuma dimana gitukan ngga semua orang baca.”	“Iya karena itu tadi menurut saya CA itu lebih penting buat saya. Dan lebih bermanfaat buat saya



## Lampiran 54

**Framework Matrix**  
**Tabel 13**  
**Informan 20**

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Yang pertama saya tertariknya karena kalau misalnya kita sukses kan kita dapat tambahan title dibelakang, nah itu sih yang membuat saya tertarik. Terus nanti kalau kita mau melamar kerja itu kayak nambah poin plus buat kita, berbeda dari lulusan lain, kayak gitu.”</p> <p>“Iya, makanya usaha dulu untuk dapetin sertifikasi ini kalau misalnya dapet, kita dapat bersaing secara global atau internasional dibidang keuangan tentunya. “</p>	<p>“Selain title, otomatis kita juga dapet ilmunya sih. Ilmunya sangat bermanfaat terus pengalamannya. Waktu kita diajarin sama emm, apa yaa..mentor-mentor nya kaya gitu.”</p> <p>“Ketika kita dapet sertifikat ya kita bisa kerja di perusahaan asing. Terus kalau misalnya keluar negeri juga lebih diakui disana. Menurut saya penting banget sih punya sertifikat ACCA ini, soalnya ketika kita melamar diperusahaan asing misalnya kayak Nivea, Unilever gitu bakal ngincer, bakal didahuluin gitu.”</p>	<p>“Yang saya ketahui tentang ACCA, intinya ACCA itu menurut saya itu tentang tes sertifikasi. Jadi kalau misalnya kita lulus tesnya, kita bakal dapet tambahan title gitu. Misalnya saya lulus SE sama lulus sertifikasinya lagi jadi gelar saya jadi Shela Ayulia, SE, CA.”</p> <p>“Iya sebelumnya saya tahu ACCA itu dari saudara saya. Kebetulan dia itu bekerja di perusahaan asing gitu, dan dia cerita gitu kalo penting banget sih punya sertifikasi ACCA. Salah satunya supaya kita bisa berkarir di Internasional gitu. Terus yangkedua saya juga tanya-tanya sama temen saya yang kebetulan dia Ambasadornya ACCA Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, itu.”</p>	<p>“Yang pertama, ada baiknya prodi Akuntansi itu memberikan sosialisasi yang benar-benar jelas tentang ACCA. Terutama tentang pembayarannya itu gimana. Terus tentang jam-jamnya tentor itu jam berapa aja. Ya emang udah sih. Terus ujiannya kapan, jadi kita bisa siap-siap. Terus tentornya yang lebih kompeten lagi. Kemarin kan sempet diajarin langsung dari ACCA. Dan menurut saya itu lebih jelas tentornya dari pada dosen yang mengajar kayak gitu.”</p> <p>“Menurut saya tentornya dari ACCA nya langsung ya. Karena ketika dari ACCA nya langsung dia kan benar-benar tau ACCA, dan tau materi-materi yang ada di ACCA. Dia cuma belajar itu dan diajarkan ke kita, dan kita agak paham, pahamnya cepat gitu. Mungkin dilebihkan untuk tentor ACCA nya. Dari ACCA-nya langsung karena itu benar-benar membantu banget kita paham gimana cara cepetnya. Gimana cara pembagian nilainya, maksudnya kita harus ngerjain yang mana dulu. Kaya gitu.”</p>	

## Lampiran 55

## Framework Matrix

Tabel 14  
Informan 21

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Iya, makanya usaha dulu untuk dapetin sertifikasi ini kalau misalnya dapet, kita dapat bersaing secara global atau internasional dibidang keuangan tentunya. “</p>	<p>“Ketika kita dapet sertifikat ya kita bisa kerja di perusahaan asing. Terus kalau misalnya keluar negeri juga lebih diakui disana. Menurut saya penting banget sih punya sertifikat ACCA ini, soalnya ketika kita melamar diperusahaan asing misalnya kayak Nivea, Unilever gitu bakal ngincer, bakal didahuluiin gitu.”</p>	<p>“Iya sebelumnya saya tahu ACCA itu dari saudara saya. Kebetulan dia itu bekerja di perusahaan asing gitu, dan dia cerita gitu kalo penting banget sih punya sertifikasi ACCA. Salah satunya supaya kita bisa berkarir di Internasional gitu. Terus yangkedua saya juga tanya-tanya sama temen saya yang kebetulan dia Ambasadornya ACCA Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, itu.”</p>	<p>“Menurut saya tentornya dari ACCA nya langsung ya. Karena ketika dari ACCA nya langsung dia kan benar-benar tau ACCA, dan tau materi-materi yang ada di ACCA. Dia cuma belajar itu dan diajarkan ke kita, dan kita agak paham, pahamnya cepat gitu. Mungkin dilebihkan untuk tentor ACCA nya. Dari ACCA-nya langsung karena itu benar-benar membantu banget kita paham gimana cara cepetnya. Gimana cara pembagian nilainya, maksudnya kita harus ngerjain yang mana dulu. Kaya gitu.”</p>	

## Lampiran 56

**Framework Matrix**

**Tabel 15**  
**Informan 22**

<b>Alasan Mengikuti Program ACCA</b>	<b>Ekspektasi</b>	<b>Pengetahuan terkait ACCA</b>	<b>Saran</b>	<b>Tidak Minat</b>
	<p>“Ya, pertama gelar, terus pengalaman, terus ya mungkin gelar yang internasional itu.”</p>	<p>“ACCA, program diploma yang ada tingkat-tingkatnya. Tapi gelarnya secara internasional, bukan hanya berlaku di Indonesia saja.</p>	<p>“Terkaitnya ACCA, kalau misalnya itu kayaknya kan dulu akupernah ikut seminarnya, nah itu kan kayak pengajarnya. Pengajarnya bukanya dari ini.. dari FE UII? Soalnya kan dulu pas awal ikut seminar, aku berminat banget, nah terus dijelaskan kalau dosenya itu tu dosenya FE UII. Terus itu aku kecewa, soalnya aku pikir ini a dosenya dari luar juga, ternyata engga, nah terus jadi ngga terlalu berminat, soalnya ini kan gelarnya internasional, kenapa dosenya ngga banyakin yang dari luar kayak gitu. Terus sosialisasinya kayaknya juga ngga terlalu menarik kalau misalnya udah pernah ikut, terus ikut lagi , jadinya kok ngga menarik lagi, kayak gitu.”</p>	<p>“Karena, belum terlalu berminat, soalnya kan yang pertama belum ada minat buat kerja di luar negeri, dan kalau misalnya kerja di luar negeri masih bingung mau kemana, begitu.”</p>

**Framework Matrix**

**Tabel 16**

**Informan 23**

<b>Alasan Mengikuti Program ACCA</b>	<b>Ekspektasi</b>	<b>Pengetahuan terkait ACCA</b>	<b>Saran</b>	<b>Tidak Minat</b>
	“Yang didapat tentu ilmunya ya yang kita dapat. Terus dapat sertifikatnya, terus dapat gelarnya. Lebih dipandang secara internasional juga.”	“Setahu saya ACCA itu buat sertifikasi Internasional buat nambah gelar dan dapat mempermudah kita dalam mencari pekerjaan.”	“Mungkin dilakukan sosialisasi lebih banyak lagi gitu mba. Lebih sering seperti itu.”	“Ya karena biaya untuk mengikuti ACCA itukan nggak murah ya mba. Terus itu kalau kita lulus itu baru dapat sertifikat.”

**Lampiran 58**

**Framework Matrix**

**Tabel 17**

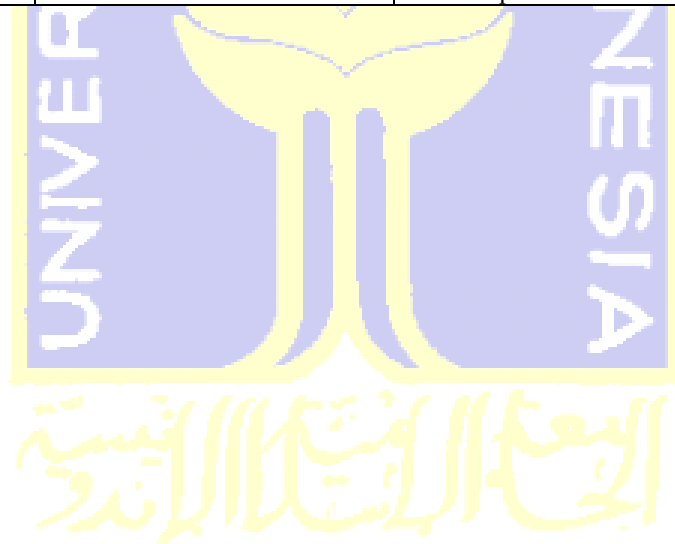
**Informan 24**

<b>Alasan Mengikuti Program ACCA</b>	<b>Ekspektasi</b>	<b>Pengetahuan terkait ACCA</b>	<b>Saran</b>	<b>Tidak Minat</b>
	“Ehm spesifiknya sih nggak tau, mungkin kalau sepengetahuanku ya paling jadi lebih dipertimbangkan gitu kalau mau mencari kerja.”	“Kalau sepengetahuan aku ACCA itu kayak mungkin sertifikat buat akuntan profesional.”	“Sarannya apa ya, sarannya itu agar informasinya itu lebih bisa disebarluaskan. Kaya kemarin kan sosialisasinya menurut saya terlalu cepet banget kan, terus setelah itu jadi kurang tau maksudnya itu gimana, nah habis itu juga ada program beasiswa itu diumuminya itu hanya di tempat-tempat tertentu dan itu cuma kecil doang, jadikan nggak tau kan. Kecuali misalnya itu ada di webnya FE, mungkin bisa dilihat banyak orang. Dan banyak yang tertarik kayak gitu.”	“Ehm itu, gimana ya, masih belum berminat sih saat ini.”

**Lampiran 59**

**Framework Matrix**  
**Tabel 18**  
**Informan 25**

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	<p>“Menurut saya gelar saya akan bertambah. Selain itu juga untuk menunjang karir dimasa depan karna memiliki sertifikat yang diakui secara global. Ya jadi pertimbangan untuk melamar pekerjaan lah.”</p>	<p>“saya tidak begitu paham tentang ACCA. Yang saya tau ACCA itu adalah sebuah program sertifikasi akuntansi bertaraf internasional.”</p>	<p>“Lebih mensosialisaikan lagi aja terkait program ini biar informainya merata, soalnya masih banyak yang belum paham kan. Trus sama terkait beasiswa itu kalau bisa setiap periode itu ada. Soalnya kan periode ini nggak ada cuma ada tahun depan.”</p>	<p>“Karena menurut saya, saya belum begitu membutkannya mba soalnya saya tidak begitu paham akuntansi. Selain itu dengan biaya yang mahal juga jadi pertimbangan buat saya. Belum lagi ACCA itu susah ya target saya sekarang hanya untuk lulus dengan cepat aja mba. Tapi ketika nanti saya sudah bekerja dan memungkinkan untuk mengambil sertifikasi ini dan jika dilihat dari manfaatnya saya berniat mengambil. Tapi ya tidak sekarang.”</p>



## Lampiran 60

## Framework Matrix

Tabel 19  
Informan 26

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	<p>“Ya,yang saya tahu yang kita dapat nanti ya sebuah sertifikasi. Jadi, sertifikasi ini memberikan kita sebuah kelebihan dimana ketika kita menjadi seorang akuntan dan melamar di perusahaan, kita akan lebih dipercaya daripada lawan kita nanti kalau orang lain belum atau tidak memiliki sertifikasi.”</p>	<p>“Ya pada umumnya ACCA itu sertifikasi yang cakupannya itu berlaku tarafnya internasional, jadi tidak berlaku hanya di Indonesia saja. Hanya saja itu tahapannya untuk memperoleh itu ya agak panjang dan agak lama dari yang saya tahu dibanding sertifikasi lainnya.”</p>	<p>“Mungkin untuk saran, prodi mungkin bisa memberikan contoh real dari kelebihan memiliki sertifikat ACCA. Kemudian mungkin ngga sih dari prodi itu bisa memangkas tentang jangka waktu untuk mendapatkan gelarnya. Sama biayanya kali ya.”</p>	<p>“Alasan yang pertama karena kurang tertarik. Maksudnya lebih tertarik ke bagian system, trus waktunya juga lama dan biayanya juga nggak murah juga.”</p>

## Lampiran 61

## Framework Matrix

Tabel 20  
Informasi 27

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Sebenarnya pengen beda dari yang lain aja sih mba, karena lulusan yang bergelar Akuntansi sudah banyak. Jadi mau cari yang lebih punya keunikan, biar ad karakter yang beda dari kelulusan lain.”</p>	<p>“Banyak banget mba. Pertama, bisa lebih percaya diri buat ambil kesempatan kerja, karena yang punya sertifikat ini masih dikit banget. Jadi ada keunikan sendiri. Kedua, sertifikat ini bukan Cuma diakui secara atau di Indonesia aja, tapi di luar juga. Ketiga, yang pasti gelar kita nambah mba.”</p>	<p>“Sepengetahuan saya ACCA (Association of Chartered Certified Accountants) itu sertifikasi profesi Akuntan Internasional dari UK”</p>	<p>“Sebenarnya selama ini kontribusi prodi luar biasa, bener-bener support. Cuman ya agak disayangkan, Karen pembagian buku revision kitnya terlalu mepet sama hari H. jadi itu membuat kita keteteran mba, kelabakan gitu loh. Ya selain promosi juga perlu digencarkan.”</p>	

## Lampiran 62

## Framework Matrix

Tabel 21  
Informan 28

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Kan dulu pertama saya mengikuti sosialisasinya. Terus ya sepertinya agak tertarik gitu loh. Soalnya aku mau jadi auditor mba di big 4. InsyaAllah kalau dilancarkan, walaupun enggak jalannya ACCA tetap bisa qualified untuk perusahaan yang multinasional. Jadi keuntungannya tetap terbuka banyak jalan.”</p>	<p>“terutama tittle ya mba, pastinya tittle kita bertambah. Pengetahuan kita juga bertambah. Trus kita bisa bersaing secara global juga karna sertifikat ini diakui secara global.”</p>	<p>“Kalau setau aku sih kita kan pernah dapet lagi waktu udah ngambil ACCA nya. memang niat udah daftar gitu mba dari awal. Kita juga dikasih pandangan kedepan itu kita besok kalau mengambil sertifikasi ACCA itu kira-kira rekrut kerjanya itu dibidang apa aja, kalau udah pakai acca itu gimana nanti kerjanya, perusahaan apa aja, gitu mba. Ada juga contoh di Indonesia siapa aja CEO yang ikut ACCA. Siapa aja yang sudah jadi member. Kan kalau jadi member itu kalau dia udah ngambil semua modul kayak gitu mba”.</p>	<p>“Ya selain promosi juga perlu digencarkan. Ya mungkin itu untuk mahasiswanya mungkin tahu ACCA , tapi cuma sekedar tahu, mungkin ngga ngerti manfaatnya apa sih ikut ini. Mungkin dampaknya itu ngga ngerti, seperti itu. Dan menganggapnya ACCA itu mahal begitu.”</p>	



## Lampiran 63

**Tabel 22**  
**Informan 29**

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Kan dulu pertama saya mengikuti sosialisasinya, terus ya satu dua kali gitu. Terus ya sepertinya agak tertarik gitu loh. Terus saya mengikuti tryout yang diadakan ACCA itu kan, kemudian gara-gara saya masuk 10 besar itu ya saya coba lanjut lah, saya coba ikut itu.”</p>	<p>“Kalau seumpama kita bisa memiliki sertifikat ACCA ini kan, kalau seumpama nanti udah lulus terus kita kerja bisa berlaku secara global gitu. Jadi penting sih kalau mau melanjutkan karir secara global itu punya sertifikat ACCA ini menurut saya bagus.”</p>	<p>“Sepengetahuan saya ACCA itu kan sertifikasi ya, untuk mendapatkan gelar Internasional.”</p>	<p>“Ya selain promosi juga perlu digencarkan. Ya mungkin itu untuk mahasiswanya mungkin tahu ACCA, tapi cuma sekedar tahu, mungkin ngga ngerti manfaatnya apa sih ikut ini. Mungkin dampaknya itu ngga ngerti, seperti itu. Dan menganggapnya ACCA itu mahal begitu. Oh iya mungkin ada saran tentornya juga sih. Emm kalau yang saya ikuti program ACCA ini, memang ada tentor asingnya, tapi itu yang waktu dulu itu tentornya cuma tiga hari. Dan saya rasa itu kurang sekali. Jadi benar-benar singkat. Padahal kalau memang dari tentor ACCA nya sendiri itu proses pembelajarannya lebih masuk ke kita, lebih paham.”</p>	

## Lampiran 64

## Framework Matrix

Tabel 23  
Informan 3

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	“Yang didapat tentu ilmunya ya yang kita dapat. Terus dapat sertifikatnya, terus dapat gelarnya. Ya mungkin bisa dipandang di perusahaanya nanti ya mba ya. Lebih dipandang secara internasional juga.”	“Setahu saya ACCA itu buat sertifikasi Internasional buat nambah gelar.”	“Mungkin dilakukan sosialisasi lebih banyak lagi gitu mba. Lebih sering seperti itu.”	“Ya karena biaya untuk mengikuti ACCA itukan nggak murah ya mba. Terus itu kalau kita lulus itu baru dapat sertifikat. Nah kalau misal kita nggak lulus itu otomatis uang kita hangus dong mba, seperti itu.”

## Lampiran 65

## Framework Matrix

Tabel 24  
Informan 30

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	“Yang aku tau pastinya dia lebih luas untuk mendapatkan kerja, selain dia lebih unggul, karena sekarang itu kan persaingan internasional juga udah mulai ketat, ada nilai plus nya juga karna kita punya gelar internasional ya bisa bersaing diluar ataupun dalam negeri lah.”	“Yang aku ketahui ya ACCA itu sertifikasi akuntansi bertaraf Internasional mba. Pokoknya diakui secara global lah dan yang pastinya menunjang karir kita dimasa depan.”	“Iya mungkin kalau sosialisasi perlu digencarin, sama kalau bisa ya jangan hanya sertifikasi ini aja yang ada di kampus, sertifikasi lain juga.”	: “Sebenarnya accounting itu aku nggak terlalu passion. Emang sebenarnya sih kalau masalah ACCA tertarik, aku pun tertarik. Tapi karna accounting bukan bidang ku jadi aku nggak begitu minat kesana.”  : “Iya mungkin kalau sosialisasi perlu digencarin, sama kalau bisa ya jangan hanya sertifikasi ini aja yang ada di kampus, sertifikasi lain juga.”

## Lampiran 66

## Framework Matrix

Tabel 25

Informan 31

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	“Gelar saya bertambah. Trus nambahin portofolio aja sih soalnya saya juga nggak begitu paham.”	“saya tidak begitu paham tentang ACCA. Yang saya paham itu ya sertifikasi akuntansi”	“Lebih mensosialisaikan lagi aja terkait program ini biar informainya merata, soalnya masih banyak yang belum paham kan.”	“karena saya banyak kepentingan lain mba. Saya masih banyak kegiatan, baik di kampus ataupun luar kampus. Sehingga nggak ada waktu untuk mengikuti program ACCA. Soalnya setau saya ACCA ini butuh waktu untuk belajar juga makannya untuk saat ini saya belum berniat mengambil.”

## Lampiran 67

## Framework Matrix

Tabel 26

Informan 32

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
	sertifikasi untuk mahasiswa-mahasiswa atau orang-orang yang ada dibidang Akuntansi, sehingga nantinya akan menunjang pekerjaan mereka kedepannya	“Kalau menurut saya sih cuma tau kalau ACCA itu adalah program sertifikasi untuk mahasiswa-mahasiswa atau orang-orang yang ada dibidang Akuntansi, sehingga nantinya akan menunjang pekerjaan mereka kedepannya, seperti itu.”	“Mungkin sosialisasinya ditambah lagi karena sekarang belum banyak yang terlalu tau juga. Trus kalau bisa tiap periode itu ada beasiswa ya.”	“Karena basic saya bukan di akuntansi secara apa ya, bukan benar-benar di akutansinya. Saya malah lebih ke system, seperti itu.”  “Mungkin sosialisasinya ditambah lagi karena sekarang belum banyak yang terlalu tau juga. Trus kalau bisa tiap periode itu ada beasiswa ya.”

## Lampiran 68

**Framework Matrix**  
**Tabel 27**  
**Informan 33**

<b>Alasan Mengikuti Program ACCA</b>	<b>Ekspektasi</b>	<b>Pengetahuan terkait ACCA</b>	<b>Saran</b>	<b>Tidak Minat</b>
“Saya minat karena program ini menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman saya secara pribadi.”	“Menurut saya, sertifikasi ini membuat kita mempunyai daya jual yang lebih karena kita mempunyai gelar internasional nantinya. Kita punya sertifikat yang diakui secara global.”	“ACCA itu sertifikat Akuntan professional yang diakui secara Internasional.”	“Dipertahankan aja programnya, diterusin, dikembangin lagi. Keren sih menurutku program akuntansi kita bisa kerjasama sama ACCA. Membuka peluang buat mahasiswanya untuk terus maju dan mengekspresikan diri.”	

## Lampiran 69

**Framework Matrix**  
**Tabel 28**  
**Informan 34**

<b>Alasan Mengikuti Program ACCA</b>	<b>Ekspektasi</b>	<b>Pengetahuan terkait ACCA</b>	<b>Saran</b>	<b>Tidak Minat</b>
“Saya minat karena program ini menambah pengetahuan dan wawasan trus menunjang karir nanti dimasa depan.”	“Menurut saya, dapat meningkatkan kemampuan kita sebagai akuntan dan tentunya memiliki nilai lebih sebagai seorang akuntan jika dibandingkan dengan mereka yang tidak mempunyai sertifikat ini.”	“ACCA itu sertifikat Akuntan professional yang diakui oleh banyak Negara atau Internasional.”	“Kalau bisa terkait materi-materi ACCA itu dapat dimasukkan di dalam perkuliahan kita biasa, sehingga lebih mudah untuk mengikuti ujian ACCA dan sosialisasinya lebih sering lagi aja kepada mahasiswanya tentang apa sih keuntungan dan kemudahan yang kita dapat kalau kita ikut program sertifikasi ini.”	

## Lampiran 70

## Framework Matrix

Tabel 29

Informan 35

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Menurut saya, ACCA itu sertifikasi dimana kita bisa berprofesi sebagai Akuntan dan diakui diluar negeri.”</p>	<p>“Dapat tambahan ilmu ya pastinya. Dimana materi yang ada di ACCA ini nggak semua ada diperkulihan biasa. Selain itu juga nantinya bakal data tambahan gelar juga. Jadi bukan kayak SE tok gitu mba.”</p>	<p>“Menurut saya, ACCA itu sertifikasi dimana kita bisa berprofesi sebagai Akuntan dan diakui diluar negeri.”</p>	<p>“Seharusnya prodi nggak cma melepas mahasiswa belajar sendiri, seharusnya benar-bener bikin kelas khusus untuk mahasiswa yang ambil ACCA ini. Jadi mahasiswa yang ikut sertifikasi ini nggak terlalu kaget dalam mengikuti program study school. Jadi gini mba, seharusnya UII itu membimbing benar-benar mahasiswa yang ikut ACCA. Karena dari awal kita Tanya-tanya tentang ACCA itu katanya nanti kita ada tudy school selama 3 bulan misalnya setiap sabtu atau minggu gitu, dan nanti akan dicarikan wakt yang tidak mengganggu waktu kuliah. Tapi ternyata study school Cuma diadakan 2 kali dan materinya dihabiskan hari itu jugam jadi kita merasa kecewa mba. Memang ada tugas-tugas dari terus mba dari lecture nya tapi kalau Cuma ngerjain tugas sendiri tanpa dibimbing itu sama aja kayak kita belajar sendiri, bukan dibimbing. Dan ini jatuhnya nggak sesuai sama apa yang dijanjikan pihak ACCA waktu kita masih tanya-tanya tentang ACCA.”</p>	

## Lampiran 71

**Framework Matrix**  
**Tabel 30**  
**Informan 4**

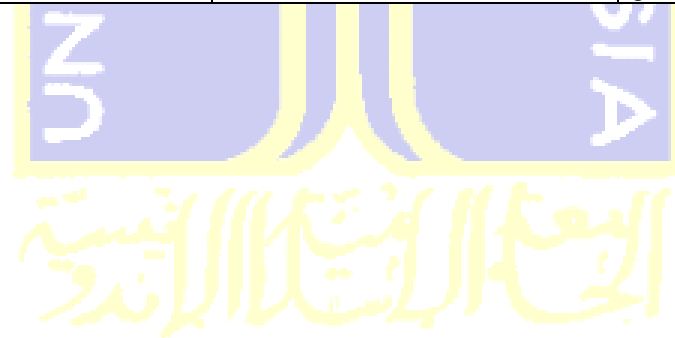
Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Karena dia skala sertifikasinya internasional, karena itu kita bisa lebih berkompetisi secara global sih.”</p>	<p>“Sebenarnya ngga sebatas sertifikat berbentuk kertas sertifikasi sebagai akuntan profesional ya, mungkin ada juga pengakuan dari beberapa company yang dia sudah bekerjasama dengan ACCA, untuk memperkerjaan akuntan profesionalnya dia, apabila orang itu sudah bersertifikasi ACCA.”</p>	<p>“ACCA itu suatu lembaga sertifikasi internasional, yang dia berfokus ke profesi akuntansi, dia skalanya internasional, kita ketahui kalau di Indonesia itu ada CA dari IAI, ada CPA juga dari IAI, nah kalau ACCA dia scope nya lebih internasional.”</p>	<p>“Sarannya sih lebih menghimbau mahasiswa ya. Buat tetep sama-sama ikut bersaing di dunia global. Dalam artian bisa ikut program ACCA, bisa mengambil sertifikasinya, bisa sama-sama belajar buat beradaptasi dengan material ACCA. Dari awal sebelum semuanya itu kurikulum. Kurikulum itu penting untuk diberikan kepada mahasiswa. Yang mana kurikulum kita sekarang itu udah diterima ya, udah accepted program ACCA. Tapi, aplikasinya ketika dosen mengajar itu kan harus sesuai juga dengan apa yang diinginkan, jadi jangan sampai kurikulum kita sudah sesuai, tapi dosen mengajarkan di kelas ngga sesuai dengan tujuan. Makanya itu harus disesuaikan, harus disamakan. Makanya selain daripada itu, kurikulum, terus practice mengajarnya, lebih ini sih, nyadarin juga ke mahasiswa tentang pentingnya sertifikasi, tentang pentingnya persaingan di dunia global.”</p>	

## Lampiran 72

**Framework Marix**  
**Tabel 31**  
**Informan 5**

<b>Alasan Mengikuti Program ACCA</b>	<b>Ekspektasi</b>	<b>Pengetahuan terkait ACCA</b>	<b>Saran</b>	<b>Tidak Minat</b>
	<p>“Yang aku tau pastinya dia lebih luas untuk mendapatkan kerja, selain dia lebih unggul, karena apa namanya sekarang itu kan ya persaingan internasional juga udah mulai ketat, kalau yang aku tau ini ya, ngga cuma sebagain poin plus sebagai gelas sarjana. Terus dia mungkin akan dapat poin lebih. Mencari kerja pun dia lebih luas misalkan ngga cuma di dalam negeri, di luar negeri pun dia juga bisa.</p>	<p>“Yang aku ketahui ya dulu awalnya waktu itu yang sosialisasi pertama itu karena disuruh, samaa mmm salah satu dosen, aku lupa. Waktu kuliah terus disuruh kuliah penggantinya pake itu udah. Pokoknya langsung tau aja waktu itu kalo ACCA itu tentang sertifikasi internasional gitu. Terus ya ada beberapa bayar ujian-ujian, dan mahal. Terus itu pokoknya kayak gitu. Terus yan keduanya itu emang mau tau lagi, karena waktu itu udah ngga ada kuliah lagi, kuliahnya dikit terus ada sosialisasi di kampus, terus yaudah pengen tau aja itu kayak gimana. Selain cuma apa.. untuk pekerjaan dikedepanya atau untuk saat ini itu kayak gimana, itu aja.”</p>	<p>“Iya mungkin kalau saran perlu digencarin, soalnya ada beberapa mahasiswa aku pernah nemuin, dia itu ngga tau ACCA itu apa. Ya mungkin angkatan bawah-bawah kali ya, mereka ngga tau ACCA. Jadi yang lebih tau tentang ACCA itu cuma angkatan 13 sama 14 mungkin yang lebih tau. Terus ini kalau ACCA itu emangnya khusus untuk kalangan yang pintar-pintar aja ya? Kalau misalkan untuk mengambil beasiswa. Cuma aku ngga tau kalau prodi itu kayak rasanya itu lebih mengutamakan, menspesialisasikan orang yang nilainya itu lebih ketimbang yang orang-orang yang mahasiswa yang taulah agak slenehan dan segala macem. Jadi mungkin dari prodi Akuntansi sendiri kurang memberikan kesadaran bagi anak-anak atau orang-orangnya itu rada-rada apa itu, bukan slengekan sih, tapi ya taulah kelompok orang yang dia rajin, terus yang masuk engga,</p>	<p>“Soalnya ini alasan pribadi. Jadi ACCA itu Accounting ya. Sebenarnya aku ngga suka accounting. Maksudnya sebenarnya accounting itu aku ngga terlalu passion. Emang sebenarnya sih kalau masalah ACCA tertarik, aku pun tertarik. Mau kalau misalkan diajak. Tapi, dari program ACCA itu kan lebih accounting, Professional Accounting, sedangkan aku sendiri sebenarnya aku ngga tertarik. Basicku itu emang bukan di accounting. Karena dari dulu aku ngga accounting, tapi kan aku udah terlanjur kuliah di accounting. Ya aku selesein aja sampai S1 ini sampai selesai begitu.</p>

			<p>masuk engga. Mungkin kalau misalkan prodi Akuntansi kayak mempunyai cara untuk memberikan motivasi sama mereka. Mungkin merekabisa lebih tertarik buat ikut. Kadang kan yang namanya orang itu kan punya kelebihan sendiri-sendiri. Kalau misal dia bisa dimotivasi dengan adanya program ACCA, mungkin dia bisa. Soalnya juga waktu aku sosialisasi, Pak Dekar kan bilang bebas untuk siapapun, tapi pas jalanya beasiswa gitu ngliatnya rasanya walaupun aku ngga ikut itu fokusnya untuk yang nilainya segini-segini, nah gitu. Padahal kadang itu mahasiswa nilainya jelek itu kan bukan mahasiswanya jelek, kadang dosenya. Itu kan gitu.”</p>	
--	--	--	--	--





## Lampiran 73

## Framework Matrix

Tabel 32

Informan 6

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Iya.. ya tertarik banget sih soalnya kan sekarang sertifikasi tuh sangat dibutuhkan ya. Katanya kan kalo misalkan kita fresh graduateitu ngga hanya kita fresh graduate terus tanpa apa-apa gitu. Tapi kalau kita punya sertifikasi itu kan punya nilai tambah gitu kan di mata perusahaan. Jadinya ya sangat tertarik sama program ini.”</p>	<p>“Kemudahan sih yang pasti. Misal kita mau kerja diluar negeri, kan sertifikasi ini berlaku global ya, internasional. Udah banyak Negara yang mengatur sertifikasi ini. Jadi kalau kita misalnya mau kerja diluar negeri pun tuh ngga ada kesulitan gitu. Kita bisa pake sertifikasi ini untuk mendaftar.”</p>	<p>“Taunya semenjak ada sosialisasi itu. Taunya sih itu semacam sertifikasi ya yang dibutuhkan sama akuntan profesional buat ngadepin MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Apalagi ya buat bersaing di dunia internasional gitu.”</p>	<p>Narasumber : “Paling digencarin ya, lebih menyadarkan, sosialisasinya dilebihi lagi, biar menyadarkan ke mahasiswa juga bahwa sertifikasi ini penting gitu. Saran yang paling utama kalau udah mulai kelas kayak mau ujian gitu kalau bisa tentor dari asing dilamian lagi dong. Soalnya jujur dari pengalaman dua kali. Kalau sama tentor asing itu lebih paham gitu loh. Karena mungkin gini, mereka itu cuma belajar ACCA aja. Dan ada tentor yang mereka itu sama sekali ngga duduk dibangku kuliah, jadi mereka langsung ACCA. Jadi mindsetnya mereka itu langsung ACCA. Jadi waktu jelasin pun langsung mindset ACCA gitu loh. Kadang kita aja yang udah dapat materi dari kuliah, dimasukin ACCA itu kayak benturan jadinya pusing sendiri. Saranya udah sih. Udah lebih dari cukup sih dikasih beasiswa. Bayar tentornya juga mahal kan, dikasih konsumsi juga, ya udah terbaiklah.”</p>	

## Lampiran 74

## Framework Matrix

Tabel 33

Informan 7

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Pertama tambahan gelar itu pasti ya. Yang pertama juga itu tadi ranah kerja kita bertambah dan itu masih peluang. Dan masih sedikit kan mahasiswa yang sadar terhadap pentingnya ACCA.”</p>	<p>“Pertama benefit nya gelar pasti ya. Ada tambahan gelar selain SE. Yang kedua itu menambah CV. Ketiga itu kita lebih PD, punya kepercayaan diri tinggi ketika kita apply ke perusahaan multinasional ataupun perusahaan di luar. Ilmunya juga pasti bertambah kan pasti.”</p>	<p>Jadi ACCA itu adalah wadah global bagi akuntan profesional, dimana standarisasinya internasional, jadi mungkin mahasiswa yang sudah bergelar ACCA ini bisa ikut globalisasi, jadi akuntan di UK, Singapura, seperti itu.</p>	<p>“Banyak sih semisal lebih familiar-in ke mahasiswanya, jadi masuk ke kelas-kelas.sosialisainya digencarin. Terus memberikan gambaran nyatanya, ‘oh ini lulusan ACCA, dan dia bisa berkarir disini’. Kalau sekarang kan masih awing-awang gitu ya. Pokoknya belum terlalu menyentuh ACCA secara nyata apasih, belum terlalu kelihatan apa benefitnya, seperti itu. Oh iya. Buat pelatihan yang dari trainer, seperti mas Ashif itu lebih baik itu di awal sama di akhir, jadi ketika di awal ‘oh jadi caranya begini’ di proses selama itu kita bisa belajar, bisa mengasah. Soalnya kalau waktunya di akhir itu waktunya sudah mepet menurut saya. Dan Ashif itu ngga cuma dua hari atau tiga hari, tapi kalau bisa taruh waktu seminggu. Karena cara dia itu diluar dari buku. Jadi enak, gampang buat dipahami, daripada cara buku yang panjang banget. Padahal waktu buat kita ngerjain kan dikit ya. Kayak gitu.”</p>	

## Lampiran 75

## Framework Matrix

Tabel 34

Informan 8

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Gratis. Pertama itu, kira-kira itu. Terus kan teman saya sebut saja Ardhan Habib, sebagai Ambassador ACCA UII, dia kan bilang suruh ikut program ini. Nah saya tanya-tanya gimana itu programnya? nah itu kan saya waktu diajak Habib gabung, itu saya juga sudah cari biayanya, ternyata mahal. Terus Habib bilang karna ada beasiswa dari kampus, makanya saya tertarik mencoba mengikuti program ini.</p>	<p>“Yang pertama didapat adalah kepuasan, karena ACCA sendiri itu sangat susah didapat sertifikatnya, kemudian bisa lanjut ke sertifikat setelahnya, misal habis lulus F5 kalau di UII sendiri kan bisa langsung lanjut ke F8. Nah setelah itu kita kan dapat kepemilikan sertifikat diploma keseluruhan, nah setelah itu untuk dapat sertifikat profesional, kita bisa lanjut juga untuk kuliah di luar negeri.”</p>	<p>“Udah sedikit tau, jadi ACCA itu adalah wadah global bagi akuntan profesional, untuk kalangan internasional. Nah kalo saya dulu waktu sebelum kenal ACCA, saya taunya gelar ACCA itu untuk gelar Akt tapi secara profesional di internasional.”</p>	<p>“Yang pertama saran saya adalah untuk pembukaan program ini lebih cepat. Terlebih disebar luaskan ke orang-orang, misal bisa diadakan penyuluhan secara besar di Aula Utara. Agar semua orang di Akuntansi itu tau program ini. Nah kemudian untuk tawaran beasiswa tersebut, juga harus ditingkatkan. Bukan dari segi nganu, tapi dari segi tentor yang diundang. Nah itu kemarin kan cuma dua hari sama mas Ashif, nah itu. Padahal mas Ashif itu jelasinya sangat baik. Dia sangat hafal materi, kalau bisa kalau fokus mas Ashif aja seminggu, itu kayaknya pemahamannya lebih.”</p>	

## Lampiran 76

## Framework Matrix

Tabel 35

Informan 9

Alasan Mengikuti Program ACCA	Ekspektasi	Pengetahuan terkait ACCA	Saran	Tidak Minat
<p>“Kalau menurut saya sebenarnya yang paling bikin menarik itu karena bisa diakui secara internasional itu dan kita bisa concern keluar itu loh. Karena saya sendiri pun punya harapan bahwa ketika nanti kerja itu ngga cuma di Indonesia, bisa keluar, bisa ketemu dengan orang lain, ngga cuma dengan orang-orang Indonesia aja. Bekerja secara global.”</p>	<p>“Oke. Kalo yang pertama yang jelas yang tadi, penyesuaian silabus kuliah antara yang sudah dibikin prodi dengan yang ada di ACCA. Kalau memang mau di concernkan ya prodi terpaksa harus menambah.. Iya menyesuaikan gitu. Jadi yang sudah di buat prodi ditambah lagi dengan yang memang nanti disiapkan untuk ACCA, itu yang pertama. Terus yang kedua itu mungkin informasi lebih lanjut tentang studi kelanjutan. Jadi kan selama ini prodi baru memfasilitasi untuk advance diploma, tapi mereka belum melanjutkan ke tingkat yang profesional. Karena kan tahapanya ada tiga tuh, yang diplopa, advance diplomasama professional. Nah harapanya sih prodi juga bisa ngasih network katau channel untuk yang jalur professional itu loh. Karena jujur saya sendiri malah tambah minat karena cari tahu sendiri. Ternyata ada</p>	<p>“Kalau yang saya ketahui ya ACCA ini sebuah sertifikasi intinya taraf internasional gitu ya. Jadi supaya kita itu sebenarnya sebagai akuntan urusan akuntan dari universitas diakui. Karena mempunyai kapabilitas, mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang akuntan baik nanti dimanapun sektornya berada karena ACCA concern disemuanya karena tinggal sesuai keinginan kita, kita lebih concern kemana sih. Apakah manajerial, apakah audit, atau ke keuanganya.”</p>	<p>“Oke. Kalo yang pertama yang jelas yang tadi, penyesuaian silabus kuliah antara yang sudah dibikin prodi dengan yang ada di ACCA. Kalau memang mau di concernkan ya prodi terpaksa harus menambah..”  Pewawancara : “menyesuaikan?”  Narasumber : “Iya menyesuaikan gitu. Jadi yang sudah di buat prodi ditambah lagi dengan yang memang nanti disiapkan untuk ACCA, itu yang pertama. Terus yang kedua itu mungkin informasi lebih lanjut tentang studi kelanjutan. Jadi kan selama ini prodi baru memfasilitasi untuk advance diploma, tapi mereka belum melanjutkan ke tingkat yang profesional. Karena kan tahapanya ada tiga tuh, yang diplopa, advance diplomasama professional. Nah harapanya sih prodi juga bisa ngasih network katau channel untuk yang jalur professional itu loh. Karena jujur saya sendiri malah tambah minat karena cari tahu sendiri. Ternyata ada universitas yang menyediakan jalur profesionalnya. Dan itu cukup singkat cuma ditempuh satu tahun. Nah harapanya</p>	

	<p>universitas yang menyediakan jalur profesionalnya. Dan itu cukup singkat cuma ditempuh satu tahun. Nah harapanya prodi bisa ngasih channel atau link atau cara gimana sih ketika memang prodi ini pengen menyiapkan calon ACCA baru dari universitas sendiri. Ya mereka harus concern kemana sih nanti rujukan yang cocok untuk professional module nya, seperti itu. Terus yang ketiga itu mungkin edukasinya lebih ya. Jadi memang selain memberikan kuliahnya, prodi pun juga harus memberikan edukasi informal lebih banyak. Entah nanti ada Ambasadornya yang datang ke kampus emang ngadain acara, mungkin acaranya lebih seru gitu ya, dan lebih ke arah mahasiswa gitu lho. Ngga formal yang seminar itu ngga. Tapi lebih ke arah mahasiswa yang informal, biar mereka istilahnya tertarik dulu lah. Mereka penasaran dulu ketika mereka sudah penasaran, baru setelah itu kita edukasi ke formal, seperti itu. Hmm untuk masalah tentor mungkin ada sih. Jadi untuk tentor disini harapanya dosen itu ketika dia mengajarkan modul, harapanya dia lulus ujian ACCA dulu sih, jadi supaya lebih memahami gitu lho. Jadi memang</p>		<p>prodi bisa ngasih channel atau link atau cara gimana sih ketika memang prodi ini pengen menyiapkan calon ACCA baru dari universitas sendiri. Ya mereka harus concern kemana sih nanti rujukan yang cocok untuk professional module nya, seperti itu. Terus yang ketiga itu mungkin edukasinya lebih ya. Jadi memang selain memberikan kuliahnya, prodi pun juga harus memberikan edukasi informal lebih banyak. Entah nanti ada Ambasadornya yang datang ke kampus emang ngadain acara, mungkin acaranya lebih seru gitu ya, dan lebih ke arah mahasiswa gitu lho. Ngga formal yang seminar itu ngga. Tapi lebih ke arah mahasiswa yang informal, biar mereka istilahnya tertarik dulu lah. Mereka penasaran dulu ketika mereka sudah penasaran, baru setelah itu kita edukasi ke formal, seperti itu. Hmm untuk masalah tentor mungkin ada sih. Jadi untuk tentor disini harapanya dosen itu ketika dia mengajarkan modul, harapanya dia lulus ujian ACCA dulu sih, jadi supaya lebih memahami gitu lho. Jadi memang pilihan dosen yang menjadi tentor kita itu memang cocok dan sesuai. Karena ya ibarat kata kita mau ujian tentang soal ini, tapi yang mengajari kita itu belum pernah ujian itu. Mereka belum tahu lapanganya tapi merka sudah mengajarkan kita. Jadi cuma itu aja sih saranya, jadi ketika mau ada ujian F5, ya yang mengajarkan oh si tentor ini atau dosen ini harus lulus ujian</p>	
--	---	--	---	--

	<p>pilihan dosen yang menjadi tentor kita itu memang cocok dan sesuai. Karena ya ibarat kata kita mau ujian tentang soal ini, tapi yang mengajari kita itu belum pernah ujian itu. Mereka belum tahu lapangnya tapi merka sudah mengajarkan kita. Jadi cuma itu aja sih saranya, jadi ketika mau ada ujian F5, ya yang mengajarkan oh si tentor ini atau dosen ini harus lulus ujian F5 dulu, lalu baru bisa mengajarkan paling tidak. Untuk masalah kemarin mungkin ada juga ya sempet F5 itu prodi memberikan fasilitas ke kita untuk masalah ekstra untuk pembelajaran. Jadi dia datengin memang ACCA trainer si Ashif itu dari Kaplan University, dan menurut saya dia bagus sih cara mengajarnya, dan dia edukatif juga, maksudnya dia memberikan suatu pembelajaran selain yang kita pelajari di modul F5, maksudnya tetap menyeluruh ACCA itu apa, terus masalah modul-modul yang lain, terus jenjang karir kedepannya seperti apa. Jadi bener-bener bisa open mind kita tentang masalah concern keluar negeri gitu lho.”</p>		<p>F5 dulu, lalu baru bisa mengajarkan paling tidak. Untuk masalah kemarin mungkin ada juga ya sempet F5 itu prodi memberikan fasilitas ke kita untuk masalah ekstra untuk pembelajaran. Jadi dia datengin memang ACCA trainer si Ashif itu dari Kaplan University, dan menurut saya dia bagus sih cara mengajarnya, dan dia edukatif juga, maksudnya dia memberikan suatu pembelajaran selain yang kita pelajari di modul F5, maksudnya tetap menyeluruh ACCA itu apa, terus masalah modul-modul yang lain, terus jenjang karir kedepannya seperti apa. Jadi bener-bener bisa open mind kita tentang masalah concern keluar negeri gitu lho.”</p>	
--	--	--	--	--

